

# PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA NON PEND. B. INGGRIS DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) DI UNIVERSITAS ABULYATAMA

Emadauyah, Yulinar

Universitas Abulyatama

E-mail: [emadauyah\\_b.inggris@abulyatama.ac.id](mailto:emadauyah_b.inggris@abulyatama.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris terhadap kemampuan Bahasa Inggris. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode survey, dengan menggunakan kuesioner dan nilai tes Bahasa Inggris. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Abulyatama. Sampel dipilih secara acak dengan purposive random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner dan tes Bahasa Inggris. Analisis data dengan menggunakan uji regresi dengan menggunakan SPSS. Dari hasil uji regresi diperoleh sebesar 0,751 yang bermakna bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan hasil tes Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar terutama dalam pembelajaran Bahasa asing.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Hasil Belajar, Bahasa Inggris*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor baiknya lulusan perguruan tinggi ditunjukkan dengan adanya penguasaan bahasa asing. Dengan demikian kualitas sumber daya manusia akan dapat bersaing di level nasional maupun internasional. Penguasaan Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional adalah mutlak diperlukan bagi setiap lulusan; sehingga, dapat membuka peluang untuk bersaing didunia kerja yang semakin kompetitif. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Coleman (2009) yang menyatakan bahwa penguasaan asing seperti Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk dapat bersaing di level internasional. Berdasarkan hal inilah, pemerintah mewajibkan pembelajaran Bahasa Inggris didalam kurikulum; tidak terkecuali Indonesia. Untuk merespon

kebutuhan hal ini, pemerintah mewajibkan pengajaran Bahasa Inggris diberlakukan mulai dari tingkat menengah (sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas) hingga tingkat perguruan tinggi yaitu universitas. Ditingkat menengah, pengajaran Bahasa Inggris bisa mencapai dua sampai tiga kali pertemuan dalam seminggu. Namun ditingkat universitas, matakuliah Bahasa Inggris hanya satu kali tatap muka dalam seminggu. Tujuan diwajibkannya mata kuliah Bahasa Inggris merupakan salah satu cara agar menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berbahasa Inggris secara aktif dan dapat berkompetisi secara global.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, Universitas Abulyatama juga menetapkan matakuliah Bahasa Inggris sebagai salah

satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa. Matakuliah Bahasa Inggris diberikan kepada seluruh program studi di semua fakultas yang ada di Universitas Abulyatama. Namun, ketika pelaksanaan proses pembelajaran, banyak mahasiswa yang tidak partisipatif di dalam kelas. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa senang dengan matakuliah Bahasa Inggris namun terkadang memiliki motivasi dan kemauan yang rendah dalam proses belajar mengajar. Mereka hanya mementingkan nilai akhir dan kurang peduli dengan penguasaan Bahasa Inggris itu sendiri. Berdasarkan fakta tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa asing. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli tentang adanya pengaruh motivasi dalam pembelajaran bahasa (Fatiha, 2014, Gardner, 2007; Ushioda, 2016). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi adalah komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran bahasa dan menjadi faktor penentu keberhasilan belajar bahasa terutama pembelajaran bahasa asing (Gonzalez, 2010). Motivasi adalah gabungan dari setiap usaha yang berasal dari diri seseorang dengan keinginan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Bernaus&Gardner, 2008

dan Uno, 2008). Dengan adanya motivasi akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih positif terhadap sikap dan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga motivasi mampu mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras untuk memperoleh keberhasilan terhadap apa yang mereka lakukan.

Dengan demikian, motivasi memerlukan respon kognitif yaitu dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar secara akademis serta mendapat manfaat dari aktifitas belajar yang mereka lakukan (Brophy, 2004). Namun, ketiadaan motivasi belajar membawa pengaruh negatif terhadap pembelajaran terutama pada penguasaan dan kemampuan siswa terhadap Bahasa Inggris itu sendiri. Macklem (2015) menyatakan bahwa motivasi dapat memberikan dampak pada siswa terutama terkait dengan kepercayaan siswa akan kemampuan dirinya dalam belajar. Hal ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa serta ketercapaian target dalam proses belajar. Hal ini jelas membuktikan bahwa motivasi menjadi faktor yang sangat memberikan pengaruh dalam belajar; baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Secara garis besar, ada dua jenis motivasi dalam belajar; yaitu, motivasi intrinsik dan faktor ekstrinsik (Dornyei, 2009). Motivasi intrinsik atau motivasi internal yaitu motivasi yang muncul karena adanya keinginan untuk melakukan dan mencapai sesuatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain (Fatiha, 2014, Anggraini, 2011, and

Dorney, 2009). Lebih lanjut lagi, Fatiha (2014) menyatakan bahwa hal-hal seperti hadiah, bayaran dan nilai merupakan bahagian dari motivasi internal yang dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam mencapai sesuatu. Kebalikan dari motivasi intrinsik, Fatiha menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah adanya pengaruh dari faktor eksternal yang mendorong sesuatu untuk melakukan usaha untuk mencapai sesuatu (2014). Dia juga menyatakan bahwa dalam belajar, kemampuan pengajar dalam mengajar merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Azhari&Dauyah, 2018 dan Fatiha, 2014). Kemampuan mengajar termasuk strategi dan kemampuan menguasai kelas dan pembelajaran adalah faktor yang ikut meningkatkan motivasi dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar (Bernaus&Gardner, 2018 dan Israwati, 2018).

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi dan acuan bagi dosen dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa dalam belajar Inggris.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Kuesioner

diadaptasi dan diadopsi dari Gardner (1985) Attitude/Motivation Test Battery (ATMB) dan Kuesioner Motivasi dari Anggraini (2011). Kuesioner terdiri dari 50 yang terdiri dari 5 sub faktor motivasi. Pertanyaan yang dibuat dengan Skala Likert untuk melihat faktor motivasi belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa non-pendidikan Bahasa Inggris dari FKIP Universitas Abulyatama. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive random sampling* yaitu dengan mengambil 50 (lima puluh) orang mahasiswa dari berbagai 6 (enam) program studi yang akan dipilih secara acak. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi sederhana dengan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada tahap awal dilakukan uji normalitas terhadap data yang telah diperoleh yaitu hasil tes Bahasa Inggris dan hasil kuesioner. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian uji persyaratan analisis statistik. Hasil dari uji normalitas dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Tes	,958	50	,076
Motivasi	,964	50	,129

a. Lilliefors Significance Correction

Ho: data Berdistribusi Normal  
 Ha: Data Tidak Berdistribusi Normal  
 Karena Nilai Sig > 0,05 maka data hasil tes dan data motivasi berdistribusi Normal. Setelah mendapatkan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melihat pengaruh

motivasi terhadap nilai tes Bahasa Inggris mahasiswa. Dari hasil perhitungan uji regresi sederhana dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,734	5,154		5,769	,000
	Motivasi	11,304	1,433	,751	7,886	,000

Dependent Variable: Hasil Tes

Persamaan Regresinya

$$Y = 29,734 + 11,304X$$

Ho : Tidak terdapat Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris

a = 29,734 artinya Jika tidak ada motivasi (X) maka nilai konsisten hasil tes Bahasa Inggris (Y) adalah 29,73

Ha : Terdapat Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris

b = 11,304 artinya bahwa untuk setiap penambahan 1% motivasi, maka hasil tes Bahasa Inggris meningkat sebesar 11,304

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 <sup>a</sup>	,564	,555	4,961

R = 0,751 artinya bahwa hubungan motivasi terhadap hasil tes Bahasa Inggris sangat kuat

R Square = 0,564 artinya bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil tes Bahasa Inggris adalah sebesar 56,4%. Sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi.

Oleh karena nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh pada hasil tes Bahasa Inggris.

a. Predictors: (Constant), Motivasi

## PEMBAHASAN

Dari penelitian penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi dan hasil tes Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa perlu selalu diberikan motivasi yang dapat meningkatkan keinginan untuk mencapai hasil yang baik. Dengan demikian, adanya motivasi ini akan ikut berpengaruh terhadap motivasi intrinsik mahasiswa dan pada tahap selanjutnya akan berdampak pada usaha dan hasil belajar (Csizér & Dörnyei, 2005 dan Gardner, 2001).

Pada penelitian ini terungkap bahwa motivasi belajar mahasiswa menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai tes Bahasa Inggris dengan koefisien regresi sebesar 0.751 yang bermakna hubungan motivasi terhadap hasil tes Bahasa Inggris sangat kuat. Dari hasil penelitian juga didapatkan hasil perhitungan R Square sejumlah 0,564 yang bermakna bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil tes Bahasa Inggris adalah sebesar 56,4%. Sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi.

Masalah motivasi telah lama menjadi perhatian dalam penelitian pembelajaran bahasa terutama pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu variabel terpenting yang menentukan perbedaan individual dalam membentuk hasil pembelajaran bahasa adalah motivasi belajar. Saat ini, teknologi baru memberi para mahasiswa kesempatan luas dapat yang memungkinkan mereka untuk belajar Bahasa Inggris, namun tetap

saja motivasi yang tinggi; baik motivasi intrinsik (motivasi dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar) sangat dibutuhkan untuk memperoleh keberhasilan. Untuk alasan ini, mahasiswa yang sangat termotivasi jauh lebih memungkinkan dapat berhasil terutama dalam pembelajaran bahasa asing.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi dan hasil tes Bahasa Inggris mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Abulyatama. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa perlu diberikan motivasi terus menerus sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar. Walaupun hasil ini tidak dapat digeneralisasi dengan mahasiswa di fakultas lain; namun, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran didapatkan sederhana tentang pentingnya faktor motivasi dalam belajar Bahasa. Sehingga, pengajar dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian lebih lanjut dan mendalam perlu dilakukan untuk melihat perbedaan motivasi mahasiswa laki-laki dan perempuan serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa; diantaranya sikap dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(02).
- Azhari, T., & Daayah, E. (2018). Learning Motivation of Peripheral University Students and its Relation with their English Grades. In *Proceedings of MICoMS 2017* (pp. 473-478). Emerald Publishing Limited.
- Bernaus, M., & Gardner, R. C. (2008). Teacher motivation strategies, student perceptions, student motivation, and English achievement. *The Modern Language Journal*, 92(3), 387-401.
- Brophy, J. (2013). *Motivating students to learn*. Routledge.
- Coleman, H., 2009. Indonesia's 'International Standard Schools': What are they for. In *8th Language and Development Conference, June, Dhaka* (pp. 23-25).
- Csizér, K., & Dörnyei, Z. (2005). The internal structure of language learning motivation and its relationship with language choice and learning effort. *The modern language journal*, 89(1), 19-36.
- Dörnyei, Z. (2009). The L2 motivational self system. *Motivation, language identity and the L2 self*, 36(3), 9-11.
- Fatiha, M., Sliman, B., Mustapha, B., & Yahia, M. (2014). Attitudes and motivations in learning English as a foreign language. *International Journal of Arts & Sciences*, 7(3), 117-128.
- Gardner, R. C. (1985). *The Attitude/Motivation Test Battery: Technical Report*. University of Western Ohio.
- Gardner, R. C. (2001). Language Learning Motivation: The Student, the Teacher, and the Researcher. *Texas Papers in Foreign Language Education*, 6(1), 1-18.
- Gardner, R. C. (2004). Attitude/motivation test battery: International AMTB research project. *Canada: The University of Western Ontario*.
- Gardner, R. C. (2007). Motivation and second language acquisition.
- Gonzales, R. (2010). Motivational orientation in foreign language learning: The case of Filipino foreign language learners.
- Macklem, G. L. (2015). *Boredom in the classroom: Addressing student motivation, self-regulation, and engagement in learning*(Vol. 1). Springer.
- Uno, H. B. (2008). Teori motivasi & pengukurannya analisis di bidang pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Ushioda, E. (2016). Language learning motivation through a small lens: A research agenda. *Language Teaching*, 49(4), 564-577